



BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama dalam penelitian ini dimulai dari latar belakang masalah yaitu permasalahan atau kondisi yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Selanjutnya adalah identifikasi masalah yaitu rincian masalah-masalah dalam bentuk pertanyaan. Lalu dilanjutkan dengan batasan masalah yang membatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi sehingga lebih sempit. Berikutnya terdapat batasan penelitian yang memberikan ruang lingkup bagi penelitian dengan mempertimbangkan waktu dan tenaga.

Setelah itu, terdapat rumusan masalah yang disusun berdasarkan batasan penelitian yang merupakan sekumpulan pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian. Jawaban terhadap rumusan masalah dituliskan sebagai tujuan penelitian. Pada akhir bab pertama ini, didapatkan manfaat-manfaat dari penelitian ini yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang terkait.

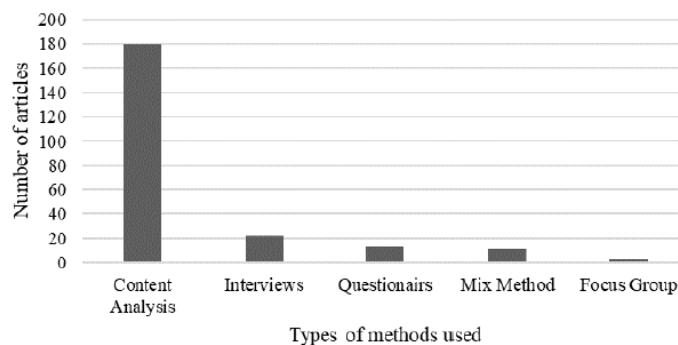
A. Latar Belakang Masalah

Penelitian terkait dengan pelaporan informasi non finansial dalam literatur berfokus pada 8 topik utama menurut studi literatur yang dilakukan oleh Turzo, Favino, and Terzani. (2022). Delapan topik tersebut antara lain konten dari pelaporan non finansial, kerangka laporan terintegrasi, pengaruh pelaporan non finansial terhadap variabel akuntansi, hubungan antara tata kelola dan praktik pelaporan non finansial, perspektif teoritis di balik praktik pelaporan non finansial, praktik asuransi pelaporan non finansial, hubungan antara faktor institusional praktik pemisahan pelaporan non finansial, dan pelaporan lingkungan.



Menurut studi literatur yang dilakukan oleh Khan et al. (2020), metode yang digunakan oleh penelitian pada topik *CSR Reporting* mayoritas bersifat empiris dan menerapkan *content analysis method* seperti yang terlihat pada **grafik 1.1**. Hal ini karena dalam beberapa dekade terakhir laporan tahunan perusahaan berada di bawah pengawasan yang cukup tinggi untuk menguji tingkat, kualitas, dan faktor penentu praktik pengungkapan perusahaan. Penelitian lain seperti Meiden (2023) meneliti pengukuran dari performa keberlanjutan perusahaan sesuai dengan ESG.

Grafik 1. 1
Metode yang Digunakan dalam Penelitian terhadap CSRR



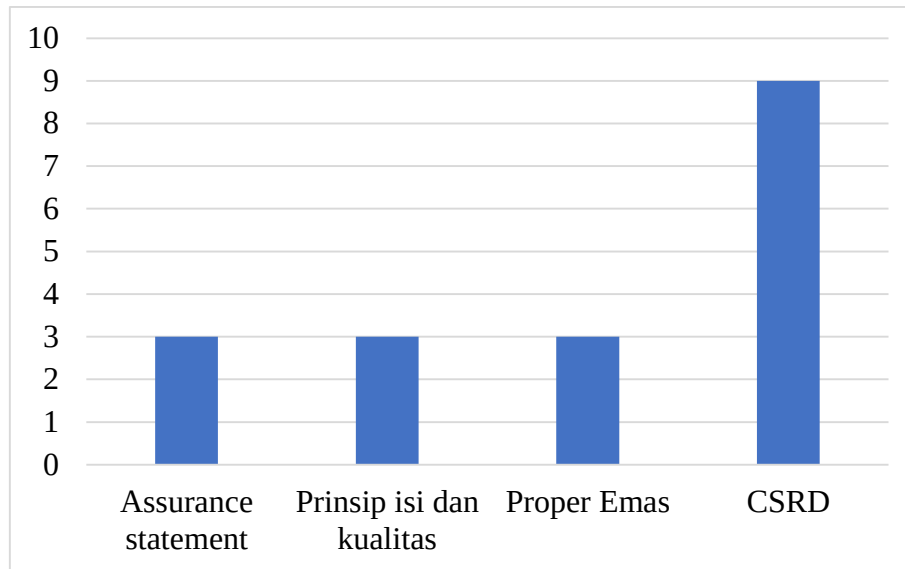
Sumber: Khan et al. (2020)

Seerti yang terlihat pada **grafik 1.2**, tren penelitian saat ini menunjukkan bahwa literatur tentang penelitian pelaporan non finansial umumnya memiliki fokus pada tema *Corporate Social Responsibillity Disclosure (CSR)* dan tidak banyak penelitian yang mengangkat tema *assurance statement*. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengangkat tema *assurance statement* untuk memperkaya literatur terkait tema ini.



Grafik 1. 2

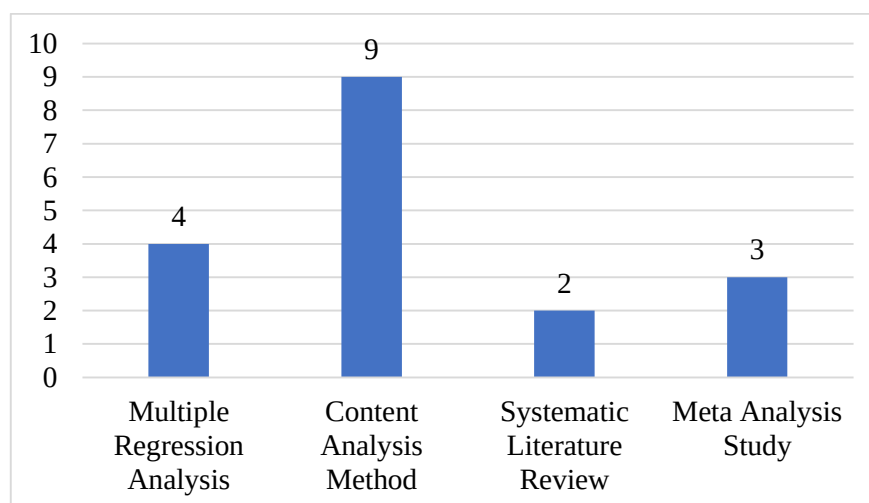
Tren Penelitian Berdasarkan Tema



Seperti yang terlihat pada **grafik 1.3**, tren penelitian saat ini menunjukkan bahwa literatur tentang penelitian pelaporan non finansial umumnya menggunakan metode *Content Analysis Method* (CAM) yang merefleksikan sifat dari pelaporan non finansial sendiri yang tidak hanya mengandung informasi kuantitatif tetapi juga informasi kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan metode *content analysis method*.

Grafik 1. 3

Tren Penelitian Berdasarkan Metode



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Seiring dengan tren peningkatan laporan keberlanjutan yang terus berlanjut, seperti yang dikonfirmasi oleh penelitian-penelitian seperti Guo and Yang (2014), para investor, regulator, dan pembuat kebijakan mengalihkan perhatian mereka pada peran penting asurans dalam memastikan pelaporan yang berkualitas tinggi. *Assurance statement* penting bagi pengguna laporan keberlanjutan dalam hal memberikan jaminan bahwa informasi yang terkandung dalam laporan keberlanjutan bersifat kredibel dan dapat diandalkan untuk mengambil keputusan terkait dengan aspek keberlanjutan perusahaan. Laporan keberlanjutan yang tidak dilengkapi dengan *assurance statement* dapat dipandang sebagai kurang kredibel dan pengguna dapat meragukan akurasi, kelengkapan, atau relevansi informasi dalam laporan. Di kawasan seperti Uni Eropa wacana aturan-aturan baru tentang praktik laporan keberlanjutan juga mewajibkan perusahaan untuk menyediakan asurans atas laporan keberlanjutan. Hal ini menunjukkan pentingnya praktik *assurance statement* dalam konteks laporan keberlanjutan.

Ada 2 *expectation gap* dalam praktik asurans laporan keberlanjutan. Pertama adalah terkait dengan komplain pemangku kepentingan yang memerlukan komitmen perusahaan terhadap kualitas laporan keberlanjutan yang secara implisit terkait dengan kualitas *assurance statement* sendiri. Kedua adalah terkait dengan munculnya aturan institusi terkait AA1000AS dan ISAE 3000 yang mengarah kepada tekanan permintaan pasar atas *assurance statement* sehingga emiten yang memiliki komitmen harus merespon aturan tersebut.

Kondisi saat ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah mendapatkan asurans eksternal masih memiliki kemungkinan untuk mendapatkan komplain. Sebagai contoh, perusahaan batu bara raksasa Glencore plc telah dituntut oleh kelompok lingkungan dalam memberikan pernyataan yang menyesatkan terkait dengan klaim *net zero* mereka. Pengacara iklim dari ClientEarth Maria Petzsch mengatakan “Bagi kami, klaim raksasa batu bara ini kepada para pemegang saham dan publik tampak seperti kasus asap dan cermin yang rumit.



Glencore terus melanjutkan produksi batu baranya di dunia yang semakin tidak ramah lingkungan, sementara menjanjikan keselarasan dengan nol karbon pada tahun 2050 - semuanya dengan mengandalkan skenario emisi tertentu.”. Earth (2022)

Penelitian sebelumnya yang pernah meneliti topik *assurance statement* di Indonesia seperti Ardi and Meiden (2023) terbatas menggunakan instrumen penelitian dengan 23 atau 24 konten elemen berdasarkan konten minimal ISAE 3000 dan AA1000AS serta menggunakan subjek penelitian dari emiten Indonesia. Namun, perkembangan literatur mengarah pada metodologi yang diajukan oleh Daub (2007) yakni melakukan *clustering* atas konten-konten dengan kriteria sejenis. Hal ini memungkinkan pengembangan instrumen penelitian yang mengandung elemen konten yang lebih padat seperti penelitian Janggu et al. (2013) yang memiliki 10 konten elemen.

Dalam *Asia Pacific Sustainability Counts II Report* yang dikeluarkan oleh PwC, ditemukan pengungkapan risiko atau kesempatan keberlanjutan dalam laporan keberlanjutan perusahaan berada di angka 88% pada tahun 2022 namun jumlah perusahaan yang memperoleh asurans eksternal terhadap laporan keberlanjutan mereka hanya 49% pada tahun 2022. Pacific (2023)

Penelitian ini melanjutkan pertanyaan penelitian sebelumnya. Penelitian Janggu et al. (2013) menjawab pertanyaan penelitian mengenai kualitas *assurance statement* jika dikaji dari setiap elemen konten. Penelitian Ardi and Meiden (2023) mengkaji pertanyaan penelitian kualitas *assurance statement* berdasarkan standar, *assurance provider*, negara, dan sektor industri.

Dalam konteks ini, penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terkait dengan praktik asurans terutama kualitas dari *assurance statement*. Pada



penelitian ini, *assurance statement* perusahaan yang digunakan berasal dari 6 sektor yang berasal dari 24 negara berbeda untuk mendapatkan perspektif global.

B. Identifikasi Masalah

Dengan mengacu pada penjelasan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepatuhan masing-masing elemen *assurance statement* berdasarkan standar AA1000AS dan ISAE3000?
2. Bagaimana tingkat kualitas *assurance statement* berdasarkan penyedia jasa verifikasi asurans (*assurance provider*) dan standar asurans (*assurance standard*)?
3. Bagaimana tingkat kualitas *assurance statement* pada masing-masing negara yang menjadi objek penelitian?
4. Bagaimana tingkat kualitas *assurance statement* selama 3 tahun periode penelitian?
5. Bagaimana tingkat kualitas *assurance statement* pada perusahaan yang diteliti dengan menggunakan standar *assurance* yang sama selama 3 tahun periode penelitian?
6. Bagaimana tingkat kualitas *assurance statement* berdasarkan sektor industri?
7. Bagaimana tingkat variabilitas kualitas *assurance statement* antar elemen konten?

C. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian dan membatasi bidang yang diteliti, maka dibuatlah batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepatuhan masing-masing elemen konten *assurance statement* berdasarkan standar AA1000AS dan ISAE3000?
2. Bagaimana tingkat kualitas *assurance statement* berdasarkan penyedia jasa verifikasi asurans (*assurance provider*) dan standar asurans (*assurance standard*)?



3. Bagaimana tingkat kualitas *assurance statement* pada masing-masing negara yang menjadi objek penelitian?

4. Bagaimana tingkat kualitas *assurance statement* berdasarkan sektor industri?

5. Bagaimana tingkat variabilitas kualitas *assurance statement* antar elemen konten?

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian ditetapkan oleh peneliti agar tujuan penelitian dapat tercapai tanpa adanya hambatan dari sisi objek, waktu, dan unit analisis dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan aspek objek penelitian, penelitian ini menggunakan 24 perusahaan dari 24 negara di dunia. Pemilihan objek didasari kelengkapan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan.
2. Periode penelitian ditetapkan dari tahun 2020 hingga 2022. Alasan pemilihan periode ini adalah karena data yang tersedia pada rentang waktu tersebut merupakan data terbaru, sehingga data tersebut relevan dengan penelitian ini.
3. Berdasarkan bukti analisis, penelitian ini menggunakan 72 (tujuh puluh dua) laporan keberlanjutan dengan rentang waktu 3 (tiga) tahun.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian di atas, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana kualitas *assurance statement* atas laporan keberlanjutan perusahaan berdasarkan standar, *assurance provider*, negara, sektor, serta elemen konten?



F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kepatuhan masing-masing elemen *assurance statement* berdasarkan standar AA1000AS dan ISAE3000.
2. Untuk mengetahui tingkat kualitas *assurance statement* berdasarkan penyedia jasa verifikasi asurans (*assurance provider*) dan standar asurans (*assurance standard*).
3. Untuk mengetahui tingkat kualitas *assurance statement* pada masing-masing negara yang menjadi objek penelitian.
4. Untuk mengetahui tingkat kualitas *assurance statement* berdasarkan sektor industri.
5. Untuk mengetahui tingkat variabilitas kualitas *assurance statement* antar elemen konten.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi terhadap kualitas laporan keberlanjutan yang telah diterbitkan oleh perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan yang ingin menggunakan *assurance statement* untuk meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan mereka.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam pengambilan keputusan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan perusahaan.



3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dan mengembangkan penelitian di masa depan, terutama yang berkaitan dengan laporan keberlanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.